

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERNYANYI MELALUI MUSIK
RITMIS BOTOL AJAIB DI PAUD CIKAL HARAPAN V
KOTO KAMPUNG DALAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**OLEH
MARDONA WIDIAWATI
NIM 58831**

**PROGRAM STUDI KONSENTRASI PAUD
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak
Melalui Musik Ritmis Botol Ajaib di PAUD
Cikal Harapan V Koto Kampung Dalam**

Nama : Mardona Widiawati

NIM : 58831

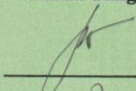
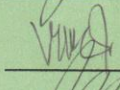
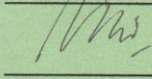
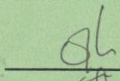
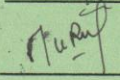
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Program Studi : Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Solfema, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Syur'aini, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Mardona Widiawati, 2014 : Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak Melalui Musik Ritmis Botol Ajaib di PAUD Cikal Harapan V Koto Kampung Dalam.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan bernyanyi anak, hal ini diduga disebabkan oleh beberapa hal diantaranya metode yang digunakan guru kurang menarik. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi anak dalam menyanyikan lagu sesuai dengan irama dan menyanyikan lagu diiringi alat musik melalui permainan musik ritmis botol ajaib.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian anak PAUD Cikal Harapan dengan jumlah murid 10 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi (pengamatan). Analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kemampuan bernyanyi anak dalam menyanyikan lagu sesuai dengan irama meningkat pada kategori mampu melalui permainan musik ritmis botol ajaib. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada masing-masing pernyataan meningkat setiap pertemuannya, 2) kemampuan bernyanyi anak dalam menyanyikan lagu diiringi alat musik meningkat pada kategori mampu melalui permainan musik ritmis botol ajaib terlihat dari nilai rata-rata pada masing-masing pernyataan meningkat setiap pertemuannya. Hal ini membuktikan bahwa melalui permainan musik ritmis botol ajaib dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi anak.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak Melalui Musik Ritmis Botol Ajaib di PAUD Cikal Harapan V Koto Kampung Dalam”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, Ms. Kons selaku Dekan FIP Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Solfema M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di PLS dan tata usaha di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi motivasi serta semangat pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Orang Tua, Suami dan anak-anak serta seluruh keluarga yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
7. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Pendidikan Anak Usia Dini	10
2. Musik	14
3. Kemampuan Musik	16
4. Kemampuan Bernyanyi.....	18
5. Permainan Musik Ritmis Botol Ajaib	21
6. Hubungan Permainan Musik Ritmis Botol Ajaib dengan Kemampuan Bernyanyi Anak.....	22
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis peneitian	29
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian.....	30
D. Jenis dan sumber data.....	34
E. Teknik dan alat pengumpulan data	35
F. Teknik Analisi Data	35

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN SARAN	
	A. Hasil Penelitian	37
	B. Pembahasan.....	52
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	57
	B. Saran.....	57
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kondisi Awal Kemampuan Bernyanyi Anak Tahun Ajaran 2013/2014	4
2. Hasil Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak dalam Menyanyikan Lagu Sesuai dengan Irama Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3	38
3. Hasil Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak dalam Menyanyikan Lagu Diiringi Alat Musik Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3	40
4. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak Siklus I ...	42
5. Hasil Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak dalam Menyanyikan Lagu Sesuai dengan Irama Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3	45
6. Hasil Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak dalam Menyanyikan Lagu Diiringi Alat Musik Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3	47
7. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak Siklus II..	49
8. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak Kondisi Awal, Ke Siklus I Siklus II	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	28
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	31
3. Hasil Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak dalam Menyanyikan Lagu Sesuai dengan Irama Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3.....	39
4. Hasil Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak dalam Menyanyikan Lagu Diiringi Alat Musik Siklus I Pertemuan 1 Sampai 3.....	41
5. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak Siklus I	42
6. Hasil Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak dalam Menyanyikan Lagu Sesuai dengan Irama Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3.....	45
7. Hasil Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak dalam Menyanyikan Lagu Diiringi Alat Musik Siklus II Pertemuan 1 Sampai 3.....	47
8. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak Siklus I	49
9. Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak dari Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Anak	59
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	60
3. Rencana Kegiatan Harian	62
4. Kemampuan Anak	75
5. Dokumentasi	81
6. Surat Izin Penelitian.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Dalam upaya mempersiapkan peserta didik melalui bidang pengajaran, maka pemerintah Indonesia mewajibkan warga negaranya untuk memperoleh pengajaran dan pendidikan yang layak.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun, mereka lahir membawa berbagai potensi dalam dirinya. Setiap potensi akan berkembang dengan optimal apabila mendapat stimulasi yang tepat dari orang-orang disekelilingnya, khususnya anggota keluarga.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan:

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

PAUD merupakan lembaga pendidikan nonformal, lembaga ini dianggap penting karena masa yang tepat memberikan stimulasi pendidikan adalah ketika anak diusia dini, yang sering disebut dengan *Golden Age* atau masa emas.

Menurut Maria Montessori (1870-1952) dalam teorinya *The Absorbent of Mind* bahwa anak memiliki daya serap yang tinggi terhadap informasi dari

lingkungannya pada tahap awal secara terus menerus, baik sadar maupun tidak sadar. Informasi tersebut diserap tanpa adanya proses berfikir (Suyanto, 2005). Sehingga daya serap anak dianalogikan sebagai kertas tisu. Oleh karena itu stimulasi yang tepat dan lingkungan yang memberikan pengaruh positif sangat penting untuk membentuk potensi yang baik dan mengembangkan kemampuan dalam diri anak.

Pada dasarnya anak lahir ke dunia membawa potensinya masing-masing, namun setiap potensi yang dimiliki oleh setiap anak berbeda-beda. Optimal tidaknya perkembangan potensi tersebut tergantung stimulasi dan kesempatan pengembangan yang didapat anak dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Gardner (Sujiono, 2007: 6.11) ada delapan kecerdasan yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan fisik, kecerdasan visual spasial, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan musik dan kecerdasan natural. Setiap individu dapat saja memiliki delapan kecerdasan tersebut hanya saja dalam taraf yang berbeda. Pada Menu Pembelajaran Generik Anak Usia Dini Tahun 2009 dalam indikator seninya bahwa anak usia 5-6 tahun idealnya sudah dapat menyanyikan lagu diiringi musik dan dapat memainkan berbagai alat musik. Menurut Sujiono (2007: 86) sentra musik adalah sentra yang memusatkan kegiatan seni musik dan jasmani. Sentra musik ini dimaksudkan untuk tempat memainkan alat-alat musik yang sederhana dalam mengembangkan keterampilan menggunakan berbagai alat musik dan sarana penunjang.

Berdasarkan indikator di atas penulis menemukan di PAUD Cikal Harapan Kampung Dalam masih ada beberapa anak yang belum mampu melaksanakan dengan baik tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik, misalnya anak disuruh menyanyikan lagu diiringi dengan tepukan tangan sebagai pengganti musik namun anak tidak membawakan lagu sesuai dengan tempo dan irama lagu.

Kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, kurikulum dilaksanakan dalam rangka membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi nilai-nilai moral, agama, sosial-emosional, kognitif, fisik-motorik, bahasa dan seni agar siap memasuki pendidikan dasar.

Namun kenyataan yang ditemui di PAUD Cikal Harapan Kecamatan V Koto Kampung Dalam, kemampuan bernyanyi anak belum berkembang secara optimal diantaranya masih terlihat rendahnya kemampuan bernyanyi anak dengan diiringi alat musik, kurangnya rasa percaya diri anak, ketersediaan alat musik yang terbatas, metode atau cara yang dipakai pendidik kurang bervariasi, media yang digunakan guru kurang bervariasi, anak kurang semangat dalam melakukan permainan, lingkungan yang kurang kondusif. Berikut data kemampuan awal kemampuan bernyanyi anak pada Kelompok Bermain PAUD Cikal Harapan Kecamatan V Koto Kampung Dalam.

Tabel 1. Data Kondisi Awal Kemampuan Bernyanyi Anak Tahun Ajaran 2013/2014

No	Aspek yang diamati	Kemampuan					
		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%
1	Menyanyikan lagu sesuai dengan irama	1	10	3	30	6	60
2	Menyanyikan lagu diiringi alat musik	2	20	2	20	6	60
Jumlah			30		50		120
Rata-rata			15		25		60

Sumber: Rangkuman Penilaian Semester II PAUD Cikal Harapan V

Keterangan:

SM : Sangat Mampu

KM : Kurang Mampu

TM : Tidak Mampu

Dari data di atas menunjukkan bahwa kecerdasan musik anak belum optimal. Kemampuan anak dalam menyanyikan lagu Aku Anak PAUD sesuai dengan irama hanya 1 orang dengan persentase 10%, anak mampu menyanyikan lagu diiringi alat musik hanya 2 orang dengan persentase 20%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bernyanyi anak kurang maksimal. Penyebab dari masalah ini adalah pendidik di PAUD Cikal Harapan terbiasa menggunakan tepukan tangan dalam mengiringi lagu, metode atau cara yang dipakai pendidik kurang bervariasi dan kurangnya media pembelajaran seni musik di Lembaga PAUD sehingga anak kurang mempunyai kesempatan untuk mengembangkan potensi musik yang ada dalam dirinya.

Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti mencari solusi untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi anak tersebut. Salah satunya peneliti tertarik merancang permainan, kemudian mengangkat karya tulis ini dengan judul

“Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Anak Melalui Musik Ritmis Botol Ajaib di PAUD Cikal Harapan V Koto Kampung Dalam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Ketersediaan alat musik yang terbatas untuk pembelajaran musik di lembaga PAUD.
2. Kurangnya rasa percaya diri anak dalam membawakan lagu dengan menggunakan alat musik.
3. Metode yang digunakan guru masih konvensional
4. Media yang digunakan guru kurang bervariasi
5. Anak kurang semangat dalam melakukan permainan
6. Lingkungan yang kurang kondusif

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, pada metode yang dipakai pendidik dalam mengajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu, “Apakah melalui permainan musik ritmis botol ajaib dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi anak.

E. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan bernyanyi anak dalam menyanyikan lagu sesuai dengan irama melalui permainan musik ritmis botol ajaib.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan bernyanyi anak dalam menyanyikan lagu diiringi alat musik melalui permainan musik ritmis botol ajaib.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan PAUD, khususnya dalam pengembangan kemampuan bernyanyi melalui musik ritmis botol ajaib.
2. Secara Praktis:

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi:

- a. Pendidik, dalam membantu melatih serta meningkatkan kemampuan bernyanyi anak melalui permainan musik ritmis botol.
- b. Orang tua, dalam membantu memberikan pemahaman bagi orang tua bahwa pentingnya permainan musik ritmis botol ajaib bagi kemampuan bernyanyi anak sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Lembaga PAUD, dalam membantu menciptakan berbagai pelatihan mengenai metode yang digunakan untuk anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi.

G. Defenisi Operasional

1. Kemampuan Bernyanyi

Bernyanyi merupakan suatu bagian yang penting dalam pengembangan diri anak. Guru anak usia dini harus mengarahkan anak didiknya bukan sebagai penyanyi, tetapi lebih pada bagaimana membuat anak-anak menjadi antusias dalam bernyanyi.

Menurut Pakerti (2009: 2.43) bernyanyi adalah aktivitas musikal yang pengekspresianannya sangat pribadi menggunakan alat musik yang ada pada tubuh manusia dan bersifat langsung. Bernyanyi adalah ekspresi natural yang artistik karena musik merupakan bahasa emosi yang mampu memberikan kesenangan dan kepuasan. Kemampuan bernyanyi dalam penelitian ini adalah:

a. Menyanyikan Lagu Sesuai dengan Irama

Irama dan birama adalah gerak jalannya (progresif) bunyi atau suara di dalam musik yang mengikuti pola. Irama dan birama berhubungan erat dan tidak terpisahkan satu sama lain tetapi yang paling penting adalah irama.

Menurut Yeni (2009: 50) irama adalah urutan gerak yang menjadi unsur dasar dalam seni. Dalam musik, irama terbentuk dari perpaduan bunyi tertentu dan diam dengan lama waktu atau panjang-pendeknya yang bermacam-macam membentuk pola irama yang bergerak menurut alunan birama.

Salah satu kemampuan anak yang harus dikembangkan yaitu bernyanyi, dengan bernyanyi anak bisa mengekspresikan kemampuannya dengan irama musik yang ada. Irama adalah alunan sebuah lagu yang dimainkan yang terasa seolah-olah tergambarkan dalam alunan gerak musik yang teratur.

b. Menyanyikan Lagu Diiringi Alat Musik

Menurut Yeni (2009: 11) musik bagi anak dapat berperan sebagai wahana yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan. Dapat berwujud pernyataan atau pesan dan memiliki daya yang dapat menggerakkan hati, berwawasan cita rasa keindahan.

Musik/lagu yang digunakan dalam kegiatan bermain bersama, juga dapat mengembangkan aspek sosial. Musik melalui nyanyian dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan perasaan tertentu seperti rasa senang, lucu, haru dan kagum. Pada hakekatnya musik/lagu merupakan bahasa nada karena nyanyian dapat didengar dan dikomunikasikan melalui nada.

Menyanyikan lagu dengan musik dapat mengekspresikan kemampuan masing-masing anak. Musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia.

2. Musik Ritmis Botol Ajaib

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama, salah satu unsur yang dihasilkan oleh alat musik yaitu ritme/ritmik.

Menurut Sujiono (2007: 189) botol ajaib adalah kegiatan memainkan alat musik ritmis yang terbuat dari bahan daur ulang. Kegiatan ini mengembangkan rasa cinta lingkungan pada anak. Selain itu kemampuan seni musik anak dapat terasah melalui kegiatan bernyanyi sambil main musik.

Alat musik ritmis botol ajaib yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah alat musik yang diciptakan dengan menggunakan kaleng susu bekas dan kerikil didalamnya, sehingga apabila diguncang dengan teratur akan menghasilkan bunyi-bunyian yang teratur sehingga terbentuk sebuah irama.